

Pengaruh Profitability terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019)

Anne Monica Fresty
Institut Bisnis dan Teknologi Master, Indonesia
an.mon.fri@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of profitability by using the Return on Equity (ROE) variable on cash dividends. The study was conducted on 53 companies in the Consumer Goods Industry sector and there were only 5 companies that met the sampling criteria. The study analyzed the relationship between financial performance with the variable Return on Equity (ROE) and Cash Dividend. The statistical method used is simple linear regression by testing the classical assumptions first. Partial test results (t-test) obtained Return On Equity (ROE) known t-count (6.235) < t-table (2.0687) and Sig. (0.00) < 0.05, which means that the Return On Equity (ROE) variable has a significant effect on cash dividends for Consumer Goods Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The results of the simple linear regression test are $Y = 50,194 + 4.875X1 + e$, it is known that the value of constant (a) is 50,194 and the value of the ROE variable is (4.875) where every one unit increase in ROE will increase the value of cash dividends by 4.875. The results of the R Square test show that the R Square value is 0.628 or 62.8%, which means that the ROE variable only affects cash dividends of 62.8%. The rest of 37.2% is influenced by other variables that are not included in the study.

Keywords: Profitability, Financial Cash Dividend

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitability dengan menggunakan variabel Return On Equity (ROE) terhadap dividen kas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Penelitian dilakukan pada 53 perusahaan sektor Consumer Goods Industry dan hanya ada 5 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Penelitian menganalisis hubungan antara kinerja keuangan dengan variabel Return on Equity (ROE) dengan Dividen Kas. Metode statistik yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil uji secara parsial (Uji t) diperoleh Return On Equity (ROE) diketahui t-hitung (6,235) < t-tabel (2,0687) dan Sig. (0,00) < 0,05 yang artinya variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap dividen kas pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil uji Regresi linier sederhana adalah $Y = 50,194 + 4,875X1 + e$, diketahui nilai konstanta (a) sebesar 50,194 dan nilai variabel ROE sebesar (4,875) dimana setiap peningkatan ROE satu satuan akan meningkatkan nilai dividen kas sebesar 4,875. Hasil uji R Square diketahui nilai R Square sebesar 0,628 atau 62,8% yang artinya variabel ROE hanya mempengaruhi dividen kas sebesar 62,8%. Sisanya sebesar 37,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

Kata Kunci: Profitability, Dividen Kas Keuangan

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan serta sasaran tertentu yang berlainan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Untuk mendukung tujuan tersebut, perusahaan harus melakukan beberapa kebijakan. Salah satu kebijakan penting yang harus dilaksanakan manajemen dalam menyeimbangkan kepentingannya dengan kepentingan pemegang saham adalah kebijakan dividen.

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan setelah perusahaan beroperasi dan memperoleh laba (Wiagustini, 2010). Bagi para pemegang saham, dividen merupakan tingkat pengembalian dari investasi mereka berupa kepemilikan saham perusahaan tersebut. Sedangkan bagi pihak manajemen, dividen merupakan arus kas keluar yang akan mengurangi kas perusahaan.

Dividen yang paling umum dibagikan perusahaan adalah dividen kas. Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil dari tahun ke tahun karena dengan stabilitas dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Pembayaran dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya ke dalam perusahaan. Dividen kas adalah sumber dari aliran kas untuk pemegang saham yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan saat ini dan akan datang (Sundjaja dan Barlian, 2010).

Dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham tergantung kepada kebijakan dividen masing-masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari manajemen perusahaan. Perusahaan harus bisa membuat sebuah kebijakan yang optimal. Kebijakan yang diambil harus bisa memenuhi keinginan kedua belah pihak dimana perusahaan tetap bisa memenuhi kebutuhan dana, sedangkan pihak investasi memperoleh apa yang diinginkan, sehingga investor tidak mengalihkan investasinya ke perusahaan lain.

Pada umumnya, pihak manajemen cenderung menahan kas untuk melunasi kewajiban dan melakukan investasi. Apabila kondisinya seperti ini, jumlah dividen yang akan dibayarkan menjadi relatif kecil. Sementara itu, di pihak pemegang saham

tentu saja menginginkan jumlah dividen kas yang tinggi sebagai hasil dari modal yang mereka investasikan. Kondisi seperti inilah yang dipandang *agency theory* sebagai konflik antara manajer dan investor ketika kedua kelompok saling berbeda (Keown, et al 2000:617).

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets maupun laba bagi modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat bekepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen (Sartono, 2012:122)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Laba ini yang akan menjadi suatu ukuran dividen dalam perusahaan (Kasmir, 2012).

Tujuan dari profitabilitas perusahaan adalah meningkatkan laba perusahaan untuk menarik minat para investor atau pemegang saham untuk menanamkan modal perusahaan

tersebut. Profitabilitas sendiri mempunyai manfaat yakni untuk pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, juga pihak-pihak eksternal perusahaan, terutama pihak-pihak yang mempunyai kepentingan, dan hubungan langsung dengan perusahaan (Arifin dan Asyik, 2015).

Dari hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap dividen kas, namun masih menunjukkan hasil yang berbeda, bahkan bertentangan dengan antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Hal inilah yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini, sehingga sangat menarik dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan *research gap* tersebut.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan situs www.idx.co.id, dan situs perusahaan yang menjadi sampel penelitian, sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan April 2021 sampai dengan Oktober 2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Datanya yaitu antara lain data laporan tahunan untuk periode tahun 2015-

2019 serta data lainnya yang menunjang pembahasan penelitian. Sumber data yang diperoleh yaitu data sekunder. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diperoleh dari

www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019 yang berjumlah 173. Penarikan sampel yang dilakukan dengan menggunakan desain sampel non probabilitas dengan metode "purposive sampling".

Tabel 1. Jumlah Sampel Berdasarkan Karakteristik Penarikan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>Consumer Good Industri</i> yang tetap terdaftar (<i>listing</i>) secara terus menerus di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019 (populasi).	53
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara terus menerus selama tahun 2015-2019.	8
3	Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan tetapi tidak membayarkan dividen selama periode pengamatan.	
Jumlah sampel		5

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 53 perusahaan sektor *Consumer Good Industri* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019, hanya

terdapat 7 perusahaan yang memenuhi karakteristik sampel yang telah ditentukan. Adapun sampel penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kode Emitmen	Nama Perusahaan
1	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
4	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido
5	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Tabel 3. Hasil Uji –t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	50.194	59.897		.838	.411		
	ROE	4.875	.782	.793	6.235	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Dividen Cash

Sumber: Data Hasil SPSS 19, 2020

Berdasarkan data tabel 3 *Return On Equity* (ROE) diketahui t_{hitung} (-6.235 > t_{tabel} (2,067) dan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya variabel *Return On Equity* (ROE)

berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Cash* pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Tabel 4. Hasil R Square (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.793 ^a	.628	.612	200.26250	1.601

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable: Dividen Cash

Sumber: Data Transformasi Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Dividen Cash* dalam nilai *R Square* adalah sebesar 0,628 (62,80%) dan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *dividend cash* adalah berpengaruh dengan arah positif signifikan, dibuktikan dengan hasil uji-t dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni (6,235) > t_{tabel} (2,0687) yang artinya terdapat

pengaruh dan Sig. (0,00) < 0,05. Yang artinya signifikan. Dengan kata lain Hipotesis 1 diterima. Jadi, besarnya profitabilitas yang didapat oleh Perusahaan ternyata berpengaruh signifikan terhadap pembagian deviden kas.

Dividen Kas atau tunai merupakan dividen yang dibayar oleh emiten kepada pemegang saham secara tunai. Jumlah dividen yang dibayarkan tersebut mempengaruhi nilai perusahaan dalam pandangan masyarakat terutama bagi calon investor. Tujuan dari pemberian dividen

dalam bentuk tunai adalah untuk memacu kinerja saham di suatu perusahaan, yang merupakan return kepada para pemegang saham. Pembayaran dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor dari pada dalam bentuk lainnya, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian dalam melaksanakan aktivitas investasinya pada suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Helen Puspita dan Paskah IkaNugroho (2013), Salehnezhad (2013), dan Achamd Rizky Na'im Purnama (2017) yang menyatakan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap *dividen cash*.

Selain itu hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Asyik (2015) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan Deviden. Penelitian ini jugak tidak sejalan dengan penelitian Bagas Tri Saputra (2018) yang mengatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh negative terhadap dividen.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori dan analisis yang telah dilakukan maka peneliti

menyimpulkan bahwa: *Return On Equity (ROE)* memiliki nilai t-hitung $>$ t-tabel yakni $(6,235) > (2,0687)$ dan $\text{sig.}(0,00) < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan terhadap *Dividen Cash* pada perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan:

- 1) Untuk Perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan jumlah *Return On Equity (ROE)* serta *Dividen Cash* yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya;
- 2) Penelitian mendatang hendaknya memperluas sampel penelitian dan rentang waktu yang lebih lama agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan akurat;
- 3) Bagi peneliti lebih lanjut, disarankan untuk meneliti dengan beberapa variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap *dividen cash*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista Desy. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham*. Jurnal ilmu manajemen dan Akutansi Terapan, Vol 3 No 1, Mei 2015
- Asrianti Syamsuri. 2013. Pengaruh laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. Jurnal Akuntansi, Vol 2 No. 4, Desember.

- Distya Eko Ariwibowo. 2019. “ Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gilbert, Jantje, dan Stanley. 2017 “ Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Ks Operasi Terhadap Return Sahampada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI” Jurnal EMBA Vol.5 No 1 Maret 2017, Hal. 173-178.
- Ghozali, Imam dan Chariri. 2017 “*Teori Akuntansi*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali.Imam.2013. *Aplikasi Analisis Multi Variant dengan Program IBM SPSS Edisi 7*. Semarang, Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali.Imam.2015. *Aplikasi Analisis MultiVariant dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang,Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali.Imam.2011. *Aplikasi Analisis MultiVariant dengan Program IBM SPSS* Semarang,Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. “*Teori Akuntansi – Edisi Revisi 2011*”.Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.Kieso et al,. 2011. *Intermediate Accounting* 14th Edition. Asia: John Wiley & S.
- Jogiyanto, Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Sembilan. Yogyakarta: BPFPE.
- Legiman, dkk.2015. “ Faktori-Faktor yang mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Agroindustry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA Vol 3 No 3 Sept.2015 hal 382-392
- Nerlita Septiani. 2020. “ Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal. Universitas Tridnanti Palembang.
- Probo Hutomo. 2013. “ Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek indonesia”. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas surabaya.
- Purwanti, Sri, Endang Masitoh dan Yuli Chomsatu. 2015. “*Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di BEI*”. Jurnal Akuntansi Dan Pajak. UNIBA Surakarta.
- Rahmanda Putra, Yogie dan Mimin Widaningsih. 2016. “*Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas dan Dividen Yield Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Tambang Di BEI*”.Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan. Universitas Pendidikan IndonesiaBandung
- Priyatno Duwi (2013). Mandiri Belajar Analisis data dengan SPSS. Mediakom
- Reza Winar Nugroho. 2018. “ Pengaruh Arus kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)”.

- Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ria Rachmawati. 2016. “ *pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akutansi Terhadap Return Saham* “. AKTIVA Jurnal Akutansi dan Investasi, Vol 1, No 2, Nov 2016.
- Risna Rahmasari. 2014. “ Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, pendanaan Serta Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal. KOMPARTEMEN, Vol.XII No.2, September 2014.
- Subramanyam. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (12 th ed). Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Widyanto, Agus. 2015. “ *Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akutansi dan Diveden Yield Terhadap Return Saham*”. Jurnal Volume 4, Nomer 2, Tahun 2015 Halaman 1-11 ISSN(Online): 2337-3806

www.idx.co.id diakses 13 Maret 2021.